

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,943.02	17.05	0.29%
LQ-45	594.59	5.4	0.92%
US MARKET			
Dow	51,621.48	-48.62	-0.09%
S&P 500	7,719.54	-85.91	-1.10%
Nasdaq	26,692.87	-511.51	-1.88%
VIX	6,187.55	20.54	0.33%
EUROPE			
DAX	16.87	1.6	10.48%
FTSE 100	25,298.61	38.71	0.15%
CAC 40	10,724.86	74.53	0.70%
Euro 50	7,873.11	45.48	0.58%
ASIA			
Nikkei 225	65,267.50	-2,476.79	-3.66%
HSI	24,314.17	-31.05	-0.13%
Shanghai	3,767.23	-33.64	-0.89%
STI Index	5,423.33	-7.17	-0.13%
GOLD			
GOLD	4,163.95	56.05	1.36%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	94.47	-0.62	-0.65%
Exchange			
USD Index	101.995	-0.345	-0.34%
USD/IDR	17,930.40	35.4	0.20%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Rabu, dengan Dow Jones turun 0,09%, S&P 500 melemah 1,10%, dan Nasdaq Composite anjlok 1,88%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Technology, Industrials, dan Basic Materials, dengan tekanan terbesar terjadi pada saham teknologi. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Rabu, dengan Brent naik 0,4% menjadi US\$106,10 per barel dan WTI naik 1,1% menjadi US\$95,17 per barel. Penguatan dipicu meningkatnya konflik antara kelompok Houthi yang didukung Iran dan pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi, serta serangan Iran terhadap sebuah kapal di Selat Hormuz yang memperbesar kekhawatiran terhadap gangguan pasokan minyak. (Investing)

Berita Emiten

SMLE - Sinergi Multi Lestarindo (SMLE) mendivestasi 50 persen saham anak usaha, Sinar Aroma Sentosa alias Sinarom (SAS), kepada produsen bahan tambahan pangan asal Denmark, Denico Food Ingredients. Aksi korporasi tersebut, menandai langkah strategis SMLE dalam merambah pasar bahan baku pangan olahan internasional. Direktur Utama SMLE Siu Min menegaskan aksi pengambilalihan saham eksisting tersebut tidak dilakukan melalui pembentukan perusahaan patungan (joint venture) baru, melainkan divestasi saham entitas anak yang ditargetkan rampung pada Januari hingga Februari 2027. SMLE dipastikan tetap memegang kendali penuh atas operasional Sinarom. "Dengan adanya Denico mengambil alih 50 persen saham Sinarom, kami memiliki keyakinan bisnis Sinarom bisa dieskalasi ke arah lebih besar. Kami juga bisa memanfaatkan pasar sudah terbentuk oleh Denico, terutama di Asia dan Timur Tengah," tegas Direktur Utama SMLE Siu Min dalam paparan publik insidentil perseroan. Kemitraan lintas benua itu, membawa nilai strategis tinggi bagi SMLE. Itu mengingat rekam jejak Denico Food Ingredients telah beroperasi selama seperempat abad sejak 2001 di Denmark. Denico mengelola portofolio lebih dari 800 jenis bahan baku pangan. Di mana, 80 persen porsi penjualan Denico merambah pasar ekspor luar kawasan Uni Eropa. Selain mengantongi sertifikasi keamanan pangan International Featured Standards (IFS) Food serta izin Otoritas Kedokteran Hewan & Makanan Denmark (DVFA), Denico juga mengoperasikan lini produk B2B bersertifikat halal guna melayani industri pengolahan daging, olahan susu, dan makanan laut berskala besar dunia. (EmitenNews)

PRDA - PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) menunjukkan struktur modal yang kuat sepanjang paruh pertama 2026. Per 30 Juni 2026, perseroan membukukan kas bersih (net cash position) positif senilai Rp 646,13 miliar. Jumlah ini ditopang oleh kepemilikan kas dan setara kas sebesar Rp 542,73 miliar serta simpanan deposito berjangka senilai Rp 103,4 miliar per 30 Juni 2026. Dengan total ekuitas tebal mencapai Rp 2,34 triliun berbanding liabilitas yang hanya sebesar Rp 301 miliar, rasio utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio/DER) PRDA terjaga sangat rendah di level 12,85% atau 0,12x. Struktur modal yang konservatif ini memberi ruang gerak mandiri yang aman bagi manajemen untuk melakukan berbagai langkah ekspansi. Kekuatan finansial PRDA juga terkonfirmasi melalui efisiensi operasional dan kualitas arus kasnya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi (CFO) naik 18,23% secara tahunan (year-on-year/YoY) menjadi Rp 199,99 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 169,15 miliar. CFO ini mencapai 2,58 kali lipat (257,8%) dari raihan laba bersih tahun berjalan yang sebesar Rp 77,57 miliar, bukti bahwa laba perseroan sepenuhnya didukung oleh penerimaan kas riil. Dari sisi pendapatan bersih, emiten laboratorium klinik ini mencatat pertumbuhan sebesar 8,5% YoY menjadi Rp 1,11 triliun. Laba bruto naik 9,59% YoY menjadi Rp 628,3 miliar, mempertahankan margin laba bruto (Gross Profit Margin/GPM) di level solid 56,37%. (Investor.id)

WSBP - Waskita Beton Precast (WSBP) per 30 September 2026 rugi bersih Rp410,77 miliar. Bengkak 26,69 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp324,22 miliar. Menyusul hasil itu, rugi per saham dasar menjadi Rp8,12 dari posisi sebelumnya Rp6,63. Pendapatan usaha Rp1,07 triliun, melorot 7,75 persen dari periode sama tahun lalu Rp1,16 triliun. Beban pokok senilai Rp947,76 miliar, mengalami penyusutan dari fase sama tahun sebelumnya Rp966,67 miliar. Laba kotor Rp129,83 miliar, mengalami koreksi dari posisi sama 2025 sejumlah Rp201,49 miliar. Beban penjualan Rp64,38 miliar, berkurang dari Rp71,36 miliar. Beban umum dan administrasi Rp237,78 miliar, berkurang dari Rp273,46 miliar. Beban non-contributing plant Rp6,56 miliar, susut dari Rp19,08 miliar. Beban pajak penghasilan final Rp10,31 miliar, bengkak dari Rp7,49 miliar. Beban bunga Rp998,9 juta, anjlok dari Rp1,95 miliar. Pendapatan lain-lain Rp11,22 miliar, menukik dari Rp59,7 miliar. Total beban usaha Rp306,82 miliar, turun tipis dari Rp309,76 miliar. Beban keuangan Rp234,22 miliar, mengalami lonjakan dari Rp215,95 miliar. Bagian laba ventura bersama Rp443,79 juta dari nihil. Jumlah defisiensi ekuitas Rp2,36 triliun, bengkak dari Rp1,96 triliun. Defisit Rp10,4 triliun, ikut bengkak dari Rp9,98 triliun. Total liabilitas Rp5,25 triliun, meningkat dari akhir 2025 senilai Rp5,02 triliun. Jumlah aset Rp2,87 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun lalu Rp3,05 triliun. (EmitenNews)

ASGR - PT Astra Graphia Tbk (ASGR) mengumumkan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada akhir bulan depan. Rencana tersebut seiring dengan keputusan perseroan menunda pembagian dividen jumbo beberapa waktu lalu. Dalam pengumuman yang disampaikan Rabu (14/10/2026), perusahaan IT hingga layanan percetakan bagian dari Astra Group itu menjadwalkan RUPSLB pada Jumat (20/11/2026). Para pemegang saham yang berhak mengikuti rapat harus tercatat dalam Daftar Pemegang Saham paling lambat 28 Oktober 2026. Perseroan belum mengumumkan mata acara atau agenda dalam rapat khusus itu. Namun, kegiatan tersebut masih terkait dengan rencana pembagian dividen kepada pemegang saham. Corporate Secretary PT Astra Graphia Tbk, Trivena Nalsalita sebelumnya mengatakan bahwa perseroan memutuskan untuk mengubah rencana pembagian dividen interim yang ditetapkan sebesar Rp400,05 miliar atau setara Rp297 per saham. Dividen interim tersebut akan diubah menjadi tambahan dividen tunai final. Namun, kata dia, besaran dividen yang diusulkan nantinya tidak berubah dengan rencana awal. Dengan opsi tambahan dividen tunai final, maka dividen tersebut diambil dari saldo laba ditahan (retained earnings) tahun-tahun buku sebelumnya. Skema ini berbeda dengan dividen interim yang mengacu pada laporan keuangan tahun buku 2026. Secara teknis, pembagian dividen interim sebesar Rp400 miliar tidak dimungkinkan karena dalam catatan IDX Channel, sepanjang semester I-2026, Astra Graphia baru memperoleh laba bersih sebesar Rp138 miliar meski posisi kas memadai. (Idxchannel)

CLEO - PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) membidik pertumbuhan double digit hingga akhir 2026, ditopang inovasi produk dan ekspansi kapasitas produksi. Produsen air minum dalam kemasan (AMDK) ini menargetkan jumlah pabrik yang beroperasi meningkat menjadi 35 unit pada akhir tahun, dari 33 pabrik saat ini. Ekspansi tersebut berlanjut setelah pabrik baru CLEO di Palu mulai beroperasi. Perseroan selanjutnya menyiapkan pengoperasian pabrik di Pekanbaru dan Pontianak untuk memperluas kapasitas produksi sekaligus memperkuat jangkauan pasar. Di tengah persaingan industri AMDK, CLEO juga mengandalkan diferensiasi produk untuk menarik konsumen. Strategi tersebut dijalankan melalui pengembangan inovasi kemasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Chief Executive Officer (CEO) CLEO Melisa Patricia mengatakan inovasi menjadi bagian dari strategi perseroan dalam merespons kebutuhan konsumen yang terus berkembang. "Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah fitur smart handle pada galon berkapasitas 19 liter. Perseroan juga mengembangkan botol berukuran 220 mililiter dengan bobot ringan sebagai bagian dari diferensiasi produk," ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (14/10/2026). (EmitenNews)

Foreign Transaction (14/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -104.01 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
12	13	14	15	16
Cum Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 RUPS EXCL	Ex Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 Cum Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Cum Date Stock Split PBSA 1 : 2 Cum Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS BTPS Public Expose PGLI SMLE	Ex Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Ex Date Stock Split PBSA 1 : 2 Ex Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS FAST GOTO UCID Public Expose BELI BLTZ	Cum Date Cash Dividend PLIN Rp76 RUPS ABMM CLPI CTBN CNKO KOTA	Ex Date Cash Dividend PLIN Rp76 Cum Date Cash Dividend BUAH Rp10 RUPS BIPP IBOS HRTA

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSX belum mampu kembali menembus level 6.000, pergerakan berpotensi melanjutkan pelemahan menuju area support berikutnya. Namun, munculnya pantulan dari area bawah menunjukkan adanya upaya bargain hunting jangka pendek, sehingga peluang technical rebound tetap terbuka selama indeks mampu bertahan di atas area 5.800–5.850.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	BUY	6.125	6.250	6.050	Day trade
PTBA	BUY	3.270	3.340	3.230	Day trade
PWON	BUY	288	296	284	Day trade



BBCA – *BUY* (Day Trade)

BBCA berupaya membentuk technical rebound dari area support dan berpotensi untuk terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBCA	6.125	6.250	6.050	6.050	6.250	Morning Star



PTBA – *BUY* (Day Trade)

PTBA berada di area support dan berpotensi untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.270	3.340	3.230	3.230	3.340	Buy on Weakness at Support



PWON – Buy
(Day Trade)

PWON ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal bullish continuation

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PWON	288	296	284	284	296	Breakout – Triangle

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.